

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tingkat perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan pada saat ini bahwa, media massa merupakan salah satu kekuatan yang sangat menunjang untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Media massa merupakan salah satu alat yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh sejumlah informasi. Media massa itu sendiri terdiri dari berbagai jenis yang salah satunya adalah Media Internet.

Seperti yang kita ketahui bahwa internet telah menciptakan revolusi yang sangat tidak terduga dalam dunia teknologi, informasi maupun komunikasi. Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan internet yang semakin menjadi-jadi membuat para perusahaan menjadikan Internet sebagai sarana Media yang bertujuan untuk menginformasikan sesuatu kepada masyarakat, karena dirasa lebih mudah , cepat dan relatif murah.

Salah satu perusahaan tersebut adalah Detik.com. Detik.com ialah sebuah portal berita online di Indonesia. Ia didirikan oleh Budiono Darsono mantan seorang wartawan. Detik merupakan salah satu situs berita terpopuler dan salah satu pelopor media massa yang menggunakan basis internet sebagai alat pemberitaannya. Detik menjadi semakin populer setelah menjadi bagian dari *PT Trans Corporation*, salah satu anak perusahaan *CT Corp*.



Gambar 1.1 Tampilan Home Page Detik.com

(diambil dari <http://www.detik.com> pada tanggal 12072017)

Berdasarkan peringkat yang dirilis *Alexa*, Detik.com menempati sebagai situs nomor 9 paling sering dikunjungi di Indonesia, dan peringkat 316 secara global. Dilihat dari tampilan desain websitenya, Detik.com mempunyai tampilan yang cukup bagus dari tipografi, susunan tombol navigasi dan tampilan desain yang dominan dengan warna biru. Setiap konten artikel atau beritanya di golongankan dalam berbagai *Page* halaman yang meliputi tentang *News, Travel, Food, Foto Sport* dan lain-lain.

Ada beberapa situs besar yang bisa dibilang menjadi kompetitor dari detik.com diantaranya adalah *merdeka.com, kompas.com, tribunnews.com, liputan6.com* dan lain-lain. Mereka juga adalah portal *online* yang menyajikan

situs berita dengan jumlah pengunjung ratusan bahkan jutaan perharinya. Namun demikian ada yang membedakan detik dengan situs lainnya dari segi visual adalah detik.com dominan dengan warna biru sedangkan situs lainnya kebanyakan dominan dengan warna putih, dari segi desain websitenya pun detik.com terlihat lebih bagus dari tampilan tombol icon navigasi, layout, foto atau ilustrasi dan elemen visual lainnya yang lebih menarik.

Yang menjadi masalah atau kekurangan dari Detik.com adalah *loading* websitenya yang terlalu berat serta banyaknya *banner* iklan, sehingga mengganggu tampilan visual dari website tersebut. Selain itu juga *Layout* desain dari tampilan *home page* Detik.com yang terlalu rame, sehingga dapat membingungkan pengunjung dalam menjelajahi situs terutama bagi mereka orang tua yang mempunyai masalah pada indera penglihatannya. Berdasarkan dari Pembahasan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Analisis Visual Pada Tampilan Home Page Detik.com”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana visualisasi tampilan *Home Page* Detik.com?
2. Mengapa visualisasi pada tampilan *Home Page* Detik.com berbentuk seperti itu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Unsur Visual pada tampilan *Home Page* Detik.com.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Kita bisa mengetahui bahwa media massa berbasis internet adalah sebuah sarana untuk menginformasikan sesuatu kepada masyarakat dengan mudah dan cepat.
2. Memberi penjelasan dan gambaran tentang unsur visual pada tampilan *Home Page* detik.com.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Website

Secara umum, website dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* dan *link* dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi browser lainnya (Hakim Lukmanul, 2004). Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas, dengan

halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2000:30).

a. *World Wide Web*

*WWW (World Wide Web)* adalah sebuah metode baru yang berjalan di dunia internet yang akhir-akhir ini berkembang dengan cepat (Bunafit Nugroho, PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX, 2004, h : 1)

b. *Homepage* dan *Browser*

*Homepage* adalah halaman pembuka atau pertama dari sekian banyaknya website, sedangkan *browser* merupakan suatu program yang dirancang untuk mengambil informasi-informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet. Informasi – informasi ini biasanya di kemas dalam page-page, dimana setiap page biasa mempunyai beberapa *link* yang menghubungkan *web page* tersebut ke sumber informasi lainnya. Jika suatu *link* di klik, *browser* akan mencari alamat dari tujuan *link* tersebut dan browser akan menampilkan informasi tersebut, namun jika tidak menemukan alamat yang di tuju, browser akan memberikan suatu pesan yang menyatakan bahwa alamat dari tujuan *link* tersebut tidak dapat ditemukan. Berdasarkan sifatnya, suatu website dibagi menjadi dua yakni:

a. Website Statis

Adalah web yang halamannya tidak berubah, biasanya untuk melakukan perubahan dilakukan secara manual dengan mengubah kode. Website

statis informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik softwarena saja, hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja.

#### b. Website Dinamis

Merupakan web yang halaman selalu update, biasanya terdapat halaman *backend* (halaman administrator) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. Web dinamis membutuhkan database untuk menyimpan. Website dinamis mempunyai arus informasi dua arah, yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga pengupdate-an dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik website (Bahar, 2013).

### 2. Tombol atau Icon Navigasi

Menu navigasi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah website, Navigasi sebagai petunjuk posisi dan arah perjalanan. Di dalam dunia web, navigasi dianggap penting agar user yang sedang berada di dalam halaman tertentu tidak tersesat dan mudah menemukan halaman-halaman lain dalam website. Menu navigasi memberikan jendela kedalam kemampuan kreatifitas web desainer untuk menghasilkan elemen fungsional yang sangat penting di dalam sebuah website. Karena nilai tersebut, menu navigasi diletakkan ditempat yang paling mudah terlihat sehingga memudahkan pengguna untuk menjelajahi website tersebut, dan hal tersebut dapat memberikan penilaian awal terhadap website tersebut.

### 3. Warna

Warna merupakan hal penting dan unik dalam dunia desain visual. Warna tidak memiliki bentuk, ukuran maupun simbol untuk menyampaikan

pesan secara langsung. Akan tetapi, warna mampu berbicara melalui emosi alam bawah sadar manusia, sehingga dapat mempengaruhi pikiran serta suasana hati orang yang melihatnya. Psikologi warna tidak hanya bekerja di dunia offline tetapi juga di dunia online terutama bagi para web designer, dengan pemilihan warna yang tepat akan bisa menyampaikan pesan yang baik untuk sebuah bisnis.

#### 4. Tipografi

Pada tahun 2006 Oliver Reichenstein menyatakan bahwa 95% dari informasi di dalam website adalah *text*, sebagai akibatnya web desain adalah 95% tipografi. Sejak itu konten multimedia sudah digunakan, tetapi teks tetap menjadi sebagian besar konten di Internet, maka dari itu konten website harus mudah dibaca, mudah dimengerti dan memiliki daya tarik untuk menyampaikan pesan kepada pengunjung. Tipografi adalah bagian penting dari setiap desain website. Tipografi membantu untuk menciptakan kesan bagi pengguna sebelum mereka membaca sebuah kata atau mengklik tombol di sebuah website.

Pemilihan penggunaan tipografi yang tepat, akan memberikan kesan yang baik terhadap sebuah website. Tipografi menjadi salah satu elemen yang sangat penting, karena akan mempengaruhi kenyamanan dalam membaca, selain dapat menambah keindahan desain. Teks yang digunakan dalam tingkat kemudahan untuk dibaca (*readability*) dan pemilihan kualitas huruf dalam kemudahannya untuk dibaca (*legibility*), mempengaruhi bagaimana pengguna memproses informasi dalam konten. Apabila

*readability* rendah, pembaca akan menghindari konten. Sedangkan di sisi lain, apabila *readability* tinggi, memungkinkan pengguna secara efisien membaca dan menerima informasi dalam teks.

Keterbacaan yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain penggunaan huruf yang tepat, elemen hirarki (*hierarchy*) diperlukan dalam tata letak tipografi, yaitu untuk mendefinisikan bagaimana membaca konten, urutan membaca, serta membedakan header dan teks. Sedangkan kontras (*contrast*) merupakan faktor yang menentukan apakah teks mudah dibaca. Kontras yang baik akan memberikan kemudahan mata untuk memindai teks dengan cepat, sekaligus akan terbaca dengan mudah. Faktor lain yang penting dalam keterbacaan adalah tinggi huruf (*type size*), tinggi baris (*line height*), spasi huruf (*letter spacing*), dan panjang baris (*line length*) serta kombinasi warna.

## 5. Tata Letak atau Layout

Layout berbicara mengenai bagaimana penataan elemen-elemen dalam sebuah halaman dengan benar. Sama seperti tipografi, terdapat sangat banyak elemen-elemen pada layout. Layout atau susunan kerangka website adalah salah satu unsur pembuatan web yang harus di perhatikan, karena tampilan website akan menggambarkan tingkat profesional seseorang web designer. Sebuah komposisi tata letak atau layout yang baik tidak hanya menyenangkan untuk dilihat tapi juga efektif menyampaikan pesan dari teks dan grafis untuk audiens visitor yang dituju.

## F. Kajian Teoritis

Secara *etimologis* istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti ‘tanda’ (Sudjiman dan van Zoest, 1996: vii) atau “*seme*” yang berarti ”penafsir tanda” (Cobley dan Jansz, 1999: 4) (dalam Sobur, .2004: 16). Semiotika kemudian didefinisikan sebagai studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja. Semiotik adalah ilmu untuk mengetahui tentang sistem tanda, koveni-koveni yang ada dalam komunikasi dan makna yang terkandung di dalamnya.

Konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Roland Barthes. Adanya persepsi dari Roland sendiri bahwa dibalik tanda-tanda tersebut terdapat makna yang misterius yang akhirnya dapat melahirkan sebuah mitos. Jadi intinya bahwa mitos-mitos yang dimaksud oleh Roland Barthes tersebut muncul dari balik tanda-tanda dalam komunikasi kita, baik tertulis maupun melalui Media.

Pada tampilan website detik.com terdapat beberapa tanda antara lain dari warna website yang dominan dengan warna biru, Tipografi huruf yang dipakai, kemudian Navigasi tombol icon, *layout design* dan lain-lain yang mempunyai makna tersendiri. Website yang baik harus mempunyai sifat *usability*. *Usability* adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemudahan yang di dapat seseorang dalam menggunakan sebuah alat untuk mencapai tujuan. Menurut Jakob Nielsen, *Usability* merupakan atribut kualitas untuk mengukur seberapa mudah suatu antarmuka yang digunakan. kriteria-kriteria website yang baik dan harus diperhatikan tersebut antara lain :

### 1. Sistem Navigasi (Struktur)

Navigasi membantu pengunjung untuk menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media, yaitu teks, image, atau pun animasi.

### 2. *Graphic Design* (Desain Visual)

Kepuasan visual seorang user secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual situs web tersebut membawa mata user menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui layout, warna, bentuk, dan tipografi. Grafik membuat halaman menjadi indah tetapi bisa juga memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran file. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca.

### 3. *Loading Time*

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Zona Research* (April 1999) menyatakan bahwa 80% pengunjung akan menutup browser bila halaman web yang ia buka tidak tampil dalam 7-8 detik. Penelitian Jupiter Media Metrix (Sep 2001-Amerika Serikat) mengatakan bahwa 40% pengunjung akan kembali mengunjungi situs yang tampil lebih cepat. Sebuah situs web yang tampil lebih cepat kemungkinan besar akan kembali dikunjungi, apalagi bila dengan konten dan tampilan yang menarik.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berkaitan dengan jenis penelitian, objek penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jadwal penelitian. Penelitian ilmiah adalah penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena alami dengan dipandu oleh teori dan hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat diantara objek – objek yang diteliti.

Menurut H.B Sutopo (2006: 179), “penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian”.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah merupakan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Untuk kali ini yang menjadi objek penelitian oleh penulis adalah “Tampilan Home Page Detik.com”.

### **3. Pengambilan Data**

Penelitian ini melakukan pengambilan data melalui website dan buku-buku yang dapat mendukung dalam proses analisis visual tampilan *home page* detik.com

### **4. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada seseorang yang sudah lama bekerja di bidang pembuatan website dan kepada para netizen atau pengguna internet sebagai responden yang dapat mendukung penelitian ini. Wawancara kepada seseorang yang telah lama bekerja di bidang pembuatan website ini berisikan tentang bagaimana sebuah website yang baik dan menanyakan hal-hal yang dapat mendukung kelancaran dalam menganalisa visual tampilan *home page* detik.com

### **5. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini telah dipilih beberapa sumber data, sumber data ini berfungsi sebagai pendukung dalam melakukan analisis website detik.com dan berguna membantu kelancaran dalam penelitian tersebut. Sumber data dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian dan sumber data yang dipilih adalah sumber data yang memiliki hubungan tentang website dan komponen-komponen pendukung dalam sebuah website tersebut. Sumber data yang akan dipakai adalah: Buku-buku tentang website baik melingkupi layout , navigaasi , warna dan visual lainnya. Dalam penelitan kualitatif

sumber data bisa berupa orang, peristiwa, lokasi, benda, dokumen, atau arsip. Beragam sumber tersebut menuntut cara tertentu yang sesuai guna mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif proses analisisnya dilakukan sejak awal bersamaan dengan proses pengumpulan data (H.B. Sutopo, 2002: 86)

## **6. Instrumen Penelitian**

Instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *gadged*, jaringan internet, komputer, buku, dan lain lain. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat tersebut sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.

## **7. Teknik Analisa Data**

Data kualitatif berupa informasi, uraian yang kemudian dikaitkan dengan data-data lainnya untuk memperjelas suatu kebenaran agar diperoleh gambaran baru atau dapat memperkuat gambaran yang telah ada sebelumnya. Dari data wawancara kemudian diolah dengan menggunakan *software* yang dipilih untuk menjabarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Kemudian peneliti juga mengumpulkan catatan-catatan dari sumber lainnya seperti buku, internet, surat kabar dan lainnya untuk selanjutnya mengatur, mengelompokkan, meneliti serta menganalisisnya.

## 8. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal				■	■											
2.	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3.	Analisa Data							■	■	■	■	■					
4.	Kesimpulan Data												■	■			
5.	Penyusunan Laporan									■	■	■	■	■			
6.	Revisi Laporan															■	

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

Membahas latar belakang penelitian, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung penelitian untuk dapat memberikan pemahaman tentang warna , layout, dan Navigasi dan lain-lain yang digunakan dalam tampilan *home page* website detik.com

### BAB III Visual Tampilan dan Deskripsi Home Page Detik.com

Berisi tentang profile website detik.com serta data-data yang berhubungan.

### BAB IV Penyajian dan Analisa Data

Pada bab ini proses pemecahan yaitu menganalisa data yang berupa informasi, uraian yang kemudian dikaitkan dengan data-data pendukung lainnya untuk

memperjelas suatu kebenaran agar diperoleh gambaran baru atau dapat memperkuat gambaran yang telah ada sebelumnya.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh dari analisa pengolahan data dan pembatasan masalah yang telah teruji oleh alat ukur yang ditentukan. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai objek dan permasalahan sejenis.